

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 1 PURWOSARI

SNOWBALL THROWING TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL IMPLEMENTATION TO ENHANCE STUDENTS PARTICIPATION AND ACADEMIC ACHIEVEMENT IN BASIC ELECTRONICS ENGINEERING SUBJECT OF CLASS X AUDIO VIDEO ENGINEERING VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 PURWOSARI

Oleh : Intan Rolystiana Devi; Pembimbing: Djoko Santoso, M.Pd.
Pendidikan Teknik Elektronika, FT UNY
decompiler@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar peningkatan partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas X TAV setelah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan desain dari Kemmis dan Mc Taggart. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk analisis data yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Purwosari. Untuk partisipasi, diperoleh rata-rata persentase sebesar 56,39% pada siklus I dan meningkat menjadi 75,57% pada siklus II. Untuk prestasi belajar, sebelum implementasi model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* diperoleh rata-rata nilai pra-siklus sebesar 66,56. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 72,34. Hasil tersebut kembali mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata kelas sebesar 79,37.

Kata Kunci: *Snowball Throwing*, partisipasi, prestasi belajar, Teknik Elektronika Dasar.

ABSTRACT

This study aims to describe how much the increase in participation and achievement of class X AV student after implementation of Snowball Throwing type cooperative learning on the subjects of Basic Electronics Engineering. This study is a class act research with the design of Kemmis and Mc Taggart. The techniques in data collecting are observation, test, and documentation. The method to analyze the data is quantitative descriptive analysis method. The results showed that the implementation of Snowball Throwing type cooperative learning model on the subjects of Basic Electrical Engineering is enhance the participation and achievement of class X AV student of Vocational High School 1 Purwosari. For participation, obtained an average percentage of 56.39% in the first cycle and increased to 75.57% in the second cycle. For academic achievement, before the implementation of Snowball Throwing, the class obtained an average value of 66.56 in pre-cycle. In the first cycle, the class average value increased to 72.3. The value are increased again in the second cycle to the average grade of 79.37.

Keywords: *Snowball Throwing*, participation, academic achievement, Basic Electronics Engineering.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah jalur utama guna mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas dan mampu bersaing menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan kejuruan

adalah salah satu bagian dalam pendidikan dengan adanya proses pembelajaran di dalamnya. Pembelajaran memiliki komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain dan sudah seharusnya pembelajaran beralih menjadi

student centered. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2016, banyak ditemui kendala belajar yang dihadapi salah satunya kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu berdasarkan wawancara dengan Bapak Isminarno selaku guru pengampu mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar pada tanggal 11 Januari 2016 diperoleh hasil bahwa siswa belum sepenuhnya ikut serta dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar masih konvensional atau ceramah dan disamping itu, siswa kurang berkembang juga disebabkan oleh penggunaan metode yang tidak variatif. Komunikasi hanya terjadi satu arah sehingga respon siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru juga kecil.. Permasalahan lain yang ditemukan selain kurangnya partisipasi siswa adalah prestasi belajar kelas X TAV yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya nilai siswa yang masih berada di bawah KKM. Dari jumlah keseluruhan 29 siswa, hanya 10 siswa yang berhasil mendapatkan nilai sesuai ataupun di atas KKM. Berdasarkan kajian yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar SMK N 1 Purwosari, Diperlukan *treatment* pada perbaikan metode pembelajaran agar membantu meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa dan model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Dengan menggunakan *Snowball Throwing*, pembelajaran diharapkan bisa menjadi lebih efektif. Komunikasi antara siswa dengan guru bukan lagi komunikasi satu arah dan partisipasi siswa akan meningkat karena

siswa banyak dilibatkan dalam pembelajaran. Dengan adanya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran maka hal ini juga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian yaitu seberapa besar peningkatan partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas X Teknik Audio Video setelah diimplementasikannya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar tahun ajaran 2016/2017.

Pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok untuk memaksimalkan belajar antara satu dengan anggota lainnya dalam kelompok tersebut. *Cooperative learning* didesain untuk mengaktifkan siswa melalui inkuiri dan diskusi dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang (Isjoni, 2014).

Snowball Throwing atau ‘bola salju bergulir’ adalah sebuah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan bola pertanyaan yang terbuat dari kertas dan diremas atau digulung bulat lalu dilemparkan bergantian sekaligus dijawab oleh anggota kelompok belajar yang lain (Kurniasih dan Sani, 2015).

Partisipasi adalah peran serta baik meliputi psikis (emosi dan mental) individu dengan berorientasi pada tujuan serta turut bertanggung jawab di dalamnya (Keith Davis dalam Suryosubroto, 2013).

Prestasi belajar adalah kesan yang berdampak pada perubahan diri individu sebagai hasil dari tindakan-tindakan mereka dalam belajar dengan diukur menggunakan tes maupun

instrumen penilaian yang relevan (Djamarah dalam Hamdani, 2013).

Teknik Elektronika Dasar merupakan ilmu elektronika yang mengajarkan tentang dasar-dasar komponen aktif elektronika dan terapannya dalam rangkaian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tindakan kelas (PTK) / *Classroom Action Research*. Paizaluddin dan Ermalinda (2014) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh tim kolaborator dengan prosedur merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif untuk mencapai peningkatan tujuan belajar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan setiap hari Selasa pada bulan Agustus sampai September 2016. Penelitian bertempat di SMK Negeri 1 Purwosari, Gunungkidul.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Purwosari yang berjumlah 32 siswa.

Jenis Tindakan

Desain penelitian yang digunakan adalah desain dari Kemmis dan Mc Taggart. Dalam desain ini, terdapat empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) lembar observasi

untuk mengumpulkan data mengenai partisipasi siswa; 2) tes evaluasi belajar digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur prestasi belajar siswa; dan 3) dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data yang berupa kata-kata diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna, disajikan dan ditarik kesimpulannya secara interaktif. Data yang bersifat numerik diolah menjadi angka berupa jumlah, persentase atau rata-rata dengan menggunakan persamaan yang ditentukan.

Analisis Data Observasi (Kuantitatif) :

$$\text{Partisipasi (\%)} = \frac{\sum \text{Jumlah siswa bernilai 1}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Analisis Hasil Tes :

Menurut Sudjana (2013: 109), untuk menghitung rata-rata hasil tes dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

Sedangkan rumus yang digunakan dalam menghitung persentase jumlah siswa yang dapat mencapai KKM adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan siswa
 $\sum ni$ = Jumlah siswa yang mencapai KKM
 $\sum no$ = Jumlah seluruh siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu dilakukan pra-siklus. Kegiatan pra-siklus meliputi penyamaan persepsi tim kolaborator, menentukan jadwal dan materi penelitian, membuat *hand out* materi dan soal post-test, pengambilan nilai *pre-test* siswa dan membagi kelompok belajar siswa kelas X TAV.

Untuk variabel partisipasi, pada siklus I rata-rata yang dicapai siswa kelas X TAV adalah 56,39% dan pada siklus II, rata-rata partisipasi siswa mengalami peningkatan menjadi 75,57%. Untuk grafik rata-rata peningkatan per aspek yang diamati dapat dilihat pada gambar 1.

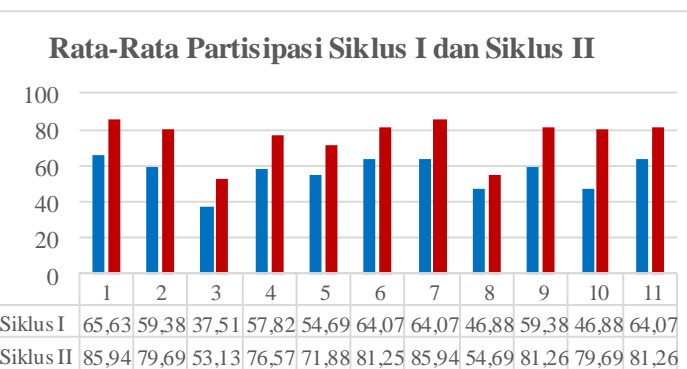
juga meningkat menjadi 17 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 53,13%. Hasil yang didapat pada siklus II kembali mengalami peningkatan pada rata-rata kelas dan menjadi 79,37. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II juga meningkat menjadi 26 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 81,25%. Untuk data prestasi belajar siswa kelas X TAV saat pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Prestasi Belajar Siswa X TAV

Prestasi Belajar Siswa	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	20,00	35,00	55,00
Nilai Tertinggi	100,00	100,00	100,00
Rata-rata	66,56	72,34	79,37
Jumlah Siswa Tuntas	11	17	26
Persentase Ketuntasan	34,38%	53,13%	81,25%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Purwosari pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar tahun ajaran 2016/2017.

Peningkatan rata-rata partisipasi siswa pada siklus I dan siklus II adalah sebesar 19,18%. Rata-rata partisipasi pada siklus I adalah 56,39% dan meningkat menjadi 75,57% pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain pada tiap pertemuan yang dilaksanakan siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sehingga partisipasinya semakin nampak. Hasil ini juga tidak terlepas dari kelebihan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* yang diungkapkan oleh Ariyanto dan Achyani (2011)



Gambar 1. Grafik Persentase Partisipasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Purwosari pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar tahun ajaran 2016/2017.

Untuk prestasi belajar siswa kelas X TAV saat pra-siklus diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 66,56 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 11 siswa dan persentase ketuntasannya adalah 34,38%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 72,34. Jumlah siswa tuntas

diantaranya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, menekankan interaksi aktif antara siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan ingin tahu dalam mengikuti pelajaran. Peningkatan partisipasi siswa pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian relevan yaitu dalam skripsi Wahyu Riman Y. Aju, Dinar Tri Wido M. S. dan Defi Teguh A. yang juga menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran dan hasilnya dapat meningkatkan partisipasi siswa.

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata siswa saat pra-siklus adalah 66,56 dengan persentase ketuntasan 34,38% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa. Setelah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, rata-rata nilai siswa pada siklus I meningkat menjadi 72,34 dengan persentase ketuntasan 53,13% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa. Sedangkan untuk siklus II, rata-rata nilai siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 79,37 dengan persentase ketuntasan 81,25% dan jumlah siswa tuntas sebanyak 26 siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain perbedaan materi siklus I dan II, dimana pada siklus I materi yang diberikan lebih banyak sehingga menyebabkan kesulitan tersendiri bagi siswa. Peningkatan prestasi belajar juga tidak terlepas dari faktor yang dijelaskan oleh Slameto (2013) meliputi faktor internal dan faktor eksternal, faktor ekstern misalnya dari faktor lingkungan belajar yaitu sekolah seperti metode mengajar,

relasi guru, dan siswa. Jadi capaian prestasi belajar yang diraih siswa tidak selalu disebabkan oleh faktor internal atau angka kecerdasan yang rendah. Peningkatan prestasi belajar pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian relevan dalam skripsi Neti Evandari yang juga menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran dan hasilnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan partisipasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata partisipasi pada siklus I sebesar 56,39% dan pada siklus II meningkat menjadi 75,57%. Peningkatan partisipasi siswa yang terjadi adalah sebesar 19,18%.
2. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap akhir siklus, yaitu nilai rata-rata pra-siklus sebesar 66,56, siklus I sebesar 72,34 dan siklus II sebesar 79,37.

Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMK N 1 Purwosari, maka perlu dikemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi lain sebagai variasi pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa jenuh.

2. Bagi Siswa

Siswa diharap lebih berani bertanya dan lebih berpartisipasi lagi dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap guru untuk mengembangkan berbagai variasi metode pembelajaran yang bisa diterapkan di dalam kelas.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat terus mengembangkan proses pembelajaran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A dan Achyani. (2011). Penerapan Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA/Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, Hlm. 9.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Paizaluddin dan Ermalinda. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (2013). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.

Mengetahui,

Penguji Utama



Dr. Putu Sudira, M.P.
NIP. 19641231 198702 1 063

Dosen Pembimbing



Djoko Santoso, M.Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002